



Macam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Di Indonesia

Nasron^{1✉}, Nurhasanah², Novalyo Suranda³, Muhammad Khadafi⁴

PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: nasronhk@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar, membantu guru dalam memudahkan pemahaman materi ajar oleh siswa dan memperkaya wawasan peserta didik. Menurut Levie dan Lentz (1982), media pembelajaran memiliki empat fungsi utama: menarik perhatian siswa (fungsi atensi), menggugah emosi dan sikap siswa (fungsi afektif), memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi (fungsi kognitif), dan mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima informasi (fungsi compensations) . Media pembelajaran berkembang di kelas tentu memudahkan dalam setiap laju pembelajaran, berbagai konsep serta gagasan pembelajaran dijadikan konkret dengan adanya media pembelajaran. Siswa tidak semua mudah berfikir secara kritis, maka dari itu adanya media pembelajaran itu menjadi jembatannya. Guru menjadi media untuk penyampaian materi atau ilmu dan media menjadi bagian yang sangat penting bagi guru, selain memudahkan itu dapat mengefisiensikan waktu. Bagaimana media digunakan agar baik perlunya seorang guru mengetahui sejauh mana siswa membutuhkan, dan mana media yang pas dan relevan dengan apa yang di pelajari oleh murid tersebut. Guru juga harus mengoptimalkan bagaimana pelajaran tersampaikan dengan bantuan media yang sesuai dengan pelajaran tersebut. Jangan sampai media dan pelajaran yang disampaikan itu berlainan, karena akan mendapatkan kerancuan pemahaman kepada anak.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Perkembangan, Indonesia*

Abstract

Learning media also functions as a learning resource, helping teachers facilitate students' understanding of teaching material and enriching students' insight. According to Levie and Lentz (1982), learning media has four main functions: attracting students' attention (attention function), arousing students' emotions and attitudes (affective function), facilitating the goal of understanding and remembering information (cognitive function), and accommodating weak students. and slow to receive information (compensation function) Developing learning media in the classroom certainly makes it easier at every level of learning, various learning concepts and ideas are made concrete with the existence of learning media. Not all students are easy to think critically, so the existence of learning media is a bridge. Teachers become a medium for conveying material or knowledge and media is a very important part for teachers, apart from making it easier, it can save time. How media is used so that it is good for a teacher to know to what extent students need it, and which media is appropriate and relevant to what the student is learning. Teachers must also optimize how lessons are delivered with the help of media appropriate to the lesson. Don't let the media and lessons delivered be different, because this will result in confused understanding for the child.

Key Word: *Learning Media, Development, Indonesia*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, di mana pemanfaatan media seharusnya mendapatkan perhatian guru atau fasilitator untuk mengefektifkan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar (Wahyuningtyas : 2020). Media pembelajaran sering kali diabaikan karena berbagai alasan, seperti terbatasnya waktu, sulit mencari media yang tepat, dan tidak tersedianya biaya. Namun, dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam Pendidikan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi, dengan tujuan untuk memvisualisasikan objek yang sulit dilihat dengan kasat mata. Media pembelajaran memiliki keistimewaan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik siswa, dan pemilihan media yang sesuai dapat meningkatkan keberhasilan pengajaran. Ciri-ciri media pendidikan yang layak digunakan dalam pembelajaran mencakup kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek (fiksatif), menyajikan kejadian yang memakan waktu dalam waktu singkat (manipulatif), dan memungkinkan transportasi berbagai objek melalui tampilan yang terintegrasi (distributif)

Media pembelajaran juga berfungsi sebagai sumber belajar, membantu guru dalam memudahkan pemahaman materi ajar oleh siswa dan memperkaya wawasan peserta didik. Menurut Levie dan Lentz (1982), media pembelajaran memiliki empat fungsi utama: menarik perhatian siswa (fungsi atensi), menggugah emosi dan sikap siswa (fungsi afektif), memperlancar tujuan untuk memahami dan mengingat informasi (fungsi kognitif), dan mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima informasi (fungsi compensations)

Media pembelajaran berkembang dikelas tentu memudahkan dalam setiap laju pembelajaran, berbagai konsep serta gagasan pembelajaran dijadikan konkret dengan adanya media pembelajaran. Siswa tidak semua mudah berfikir secara kritis, maka dari itu adanya media pembelajaran itu menjadi jembatannya. Guru menjadi media untuk penyampain materi atau ilmu dan media menjadi bagian yang sangat penting bagi guru, selain memudahkan itu dapat mengefisienkan waktu. Bagaimana media digunakan agar baik perlunya seorang guru mengetahui sejauh mana siswa membutuhkan, dan mana media yang pas dan relevan dengan apa yang di pelajari oleh murid tersebut. Guru juga harus mengoptimalkan bagaimana pelajaran tersampaikan dengan bantuan media yang sesuai dengan pelajaran tersebut. Jangan sampai media dan pelajaran yang disampaikan itu berlainan, karna akan mendapatkan kerancuan pemahaman kepada anak.

METODE PENELITIAN

. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata "media" berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. (Arif S. Sadiman : 2008)

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat sisa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.(Azhar Arsyad: 2010) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. (Hujair AH Sanaky: 2013) Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sember belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.

Kata "media" berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Russell media merupakan saluran

komunikasi yang menjadi perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Menurut Gagne, media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. menyatakan pengertian media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Ninik Uswatun Fadilah :2006)

Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa media adalah komponen komunikasi yang berfungsi sebagai perantara atau pembawa pesan dari pengirim ke penerima. Berdasarkan definisi media secara umum, dapat dibangun definisi media pembelajaran secara terpisah. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan tersebut mestalah yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan proses siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Kalau dijabarkan lebih rinci, media pembelajaran berupa bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara ilmiah, interaktif, efektif, dan efisien. Istilah media dan sumber belajar kadang tertukar pemakaian dan pemaknaannya. Hal ini bisa dimengerti karena sumber belajar dan media memiliki keterkaitan dalam satu kesatuan komponen pembelajaran. Sumber belajar bisa berupa pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan. Media belajar terdiri dari dua komponen yaitu bahan dan alat. Bahan sering disebut perangkat lunak (*software*), sedangkan alat disebut sebagai perangkat keras (*hardware*). Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Di samping itu juga media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan- kesulitan di dalam mencapai tujuan Pendidikan.

A. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi atau Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Manfaat media pembelajaran adalah:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengejaraan dengan baik,
3. metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga,
4. pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanyamendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. (Hujair AH Sanaky : 2013)

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi pengajar dan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, sebagai berikut:
 - a. memberikan pedoman, arah untuk mencaapi tujuan pembelajaran
 - b. menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
 - c. memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
 - d. memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran,
 - e. membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
 - f. membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar,
 - g. meningkatkan kualitas pengajaran
 - h. memberikan dan meningkatkan variasi belajar,
 - i. menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematik, sehingga memudahkan penyampaian, dan
 - j. menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
2. Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, adalah:
 - a. meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
 - b. memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajaran,

- c. memudahkan pembelajaran untuk belajar
 - d. merangsang pembelajaran untuk berfikir dan beranalisis,
 - e. pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan tanpa tekanan, dan
 - f. pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang di sajikan.
- (Hujair AH Sanaky :2013)

Berdasarkan dengan penjelasan di atas media pembelajaran yang diuraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematik berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

B. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

1. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indrapenglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambaratau simbol yang bergerak seperti fil bisu dan film kartun.

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyiar pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.

Dalam Al-Qur'an Al-Baqarah (2) 31:

وَعَلِمَ آدَمُ الْأَنْسَاءَ كُلُّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلِكَةِ فَقَالَ أَنْبُوِنِي بِإِسْمَاءَ هَؤُلَاءِ لَنْ كُنْتُمْ صَدِيقِنِي

Artinya : dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah

kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat di atas Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s nama benda-benda seluruhnya yang ada di bumi, kemudian Allah memerintahkan kepada malaikat untuk menyebutkannya, yang sebenarnya belum diketahui oleh para malaikat. Dengan demikian media pembelajaran visual dapat digunakan untuk mengkonkritkan dengan materi mata pelajaran PAI. agar siswa lebih mudah memahami materi PAI.

3. Media Audio-Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

a. Audiovisual diam

Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

b. Audiovisual gerak

Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. (Syaiful Bahri Djamarah :2010)

C. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

1. Kelebihan dan kekurangan media audio

Kelebihan memakai media ini merupakan mudah didapatkan. Data dari media ini pula praktis dipindahkan serta lebih efisien. Datanya pula bisa dipergunakan bersamaan menggunakan alat perekam, sehingga pengguna bisa menyimpan serta mengulang balik audio yg didapatkan serta diputar balik dikemudian hari, dan menyebarkan daya imajinasi mirip menulis, menggambar serta lain sebagainya.

Adapun kekurangan dari sifat media ini yaitu, Sifat komunikasinya satu arah (one way communication). Misalnya apabila kita sedang melakukan aktivitas belajar mengajar secara daring atau online dan media pembelajaran nya itu media audio maka pendengar akan akan mengalami kesulitan bila ada materi yg kurang pada pahami serta sulit buat mendiskusikan sebab media audio ini bersifat one way communication atau komunikasinya satu arah. Ada kelemahan tersebut menguranginya dapat diatasi dengan telepon. Meidanya banyak menggunakan audio serta bahasa mulut dengan pemahamannya kurang mungkin hanya bisa dinikmati

oleh pengguna yang mempunyai pendegaran yang bagus. Media audio juga hanya dapat melayani si pendengar atau penerima pesan yang sudah mampu dapat berfikir apa arti atau esensi dari audio yang di dapatkan. Biasanya menggunakan media ini seperti di acara radio biasanya serempak dan tidak dapat terkontrol atau sulit melakukannya.

2. Kelebihan dan kekurangan media visual

- a. Repeatable, dapat pada simpan dan pada baca Jika kita menyimpannya dengan cara mengelipinya
- b. Analisa lebih detail dan tajam, sebagai akibatnya yang melihatnya benar-sahih mengerti berasal isi gosip menggunakan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih khusus ihwal isi tulisan
- c. dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki sang siswa
- d. Media visual memungkinkan adanya hubungan antara siswa dengan lingkungan sekitarnya.
- e. bisa menanamkan konsep yang sahiih.
- f. Dapat membangkitkan keinginan dan minat baru
- g. bisa menaikkan daya tarik dan perhatian peserta didik.
- h. ukuran gambar sering kali kurang sempurna pada pengajaran gerombolan akbar.

Kekurangan asal Media Visual menjadi berikut :

- a) Berukuran gambar sering kali kurang tepat dalam pengajaran kelompok besar
- b) Memerlukan ketersediaan asal serta keterampilan, serta kejelian pengajar dapat memanfaatkannya.
- c) Lambat dan kurang simple
- d) tidak adanya audio, media visual hanya berbentuk tulisan tentu tidak bisa didengar, sebagai akibatnya kurang mendetail materi yang disampaikan.
- f) Visual yg terbatas, media ini hanya bisa memberikan visual berupa gambar yang mewakili isi info

3. Kelebihan dan kekurangan media audio visual

Media audio visual memiliki kelebihan kelebihan bagi penggunanya. Karena media audio visual ini memiliki dua unsur yaitu selain memiliki suara tetapi juga menampilkan gambar dinamis yang bisa menampilkan ekspresi-ekspresi untuk dapat menyimpulkan secara tepat bagi penggunanya. Contohnya seperti jenis media audio visual film atau video. Nah, apabila ditampilkan suatu video maka yang bagi penyimaknya mereka akan mengetahui bagaimana ekspresi marah, ekspresi sedih,

dan bagaimana ekspresi bahagia. Kelebihan dari media audio visual ini juga bahan pengajarannya lebih tepat dalam menyimpulkan maknanya sehingga dapat lebih dipahami bagi penggunanya. Dengan begitu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Selain itu, seorang guru akan lebih bervariasi sehingga siswa yang menyimaknya tidak gampang bosan tas mata-mata komunikasi yang ekspresinya melalui penuturan istilah kata-kata saja dari gurunya. Contohnya jika seorang guru bercerita hanya menggunakan media audio saja maka sangat memungkinkan terjadinya salah menyimpulkan apa yang mereka Dengarkan, tetapi jika menggunakan media audio visual maka siswa akan lebih mengetahui makna-maknanya yang telah disampaikan dari media tersebut. Selain itu, gurunya tidak kehabisan energi menjelaskan secara berulang-ulang apabila siswanya kurang memahami apa yang mereka simpulkan. Apalagi apabila siswa telah belajar secara berjam-jam dan siswa tersebut sudah tidak fokus apa yang sedang dipelajarinya. Jika terjadi demikian pemilihan media audio visual ini bisa menjadi media yang tepat karena media ini akan menjadi hiburan tersendiri bagi siswa. Menurut pengalaman pribadi juga apabila kita telah lelah belajar dan seorang guru menampilkan suatu video yang memberikan motivasi maka kita yang menontonnya akan bertambah semangat sehingga kita dapat memaknai apa yang disampaikan secara optimal.

Kelemahan media audio visual

Kita tau bahwa apabila ada suatu kelebihan tentu memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari media audio visual ini ialah , Karena medianya menggunakan suara serta diiringi dengan bahasa dan ekspresi. Sehingga mungkin hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik, dalam memahami apa yang telah mereka lihat dan dengar. kita menegaskan kembali bahwa media audio visual ini bukan hanya melibatkan pendengaran tetapi juga melibatkan penglihatan jadi peserta didik dituntut untuk bisa menguraikan apa yang mereka lihat dan dengar dari materi yang disampaikan oleh seorang guru melalui media audio visual tersebut. Karena terjadi demikian maka penyajian dari materi yang menggunakan media audio visual ini dapat menimbulkan berbalisme bagi yang menyimaknya. Dan mungkin dapat menimbulkan ketidak akuratan dalam menyimpulkan objek yang tersaji.Penggunaan media pembelajaran dalam penggunaannya secara real maupun daring tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Penggunaan secara real tentunya lebih efektif daripada penggunaanya

D. Prinsip-prinsip dan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.(Nursifa Faujiah,Sekar Nanda Septiani,Tiara Putri :2022)

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat guru memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakannya :

1. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Dalam konsep pembelajaran, efektivitas adalah keberhasilan pembelajaran yang diukur dari tingkat ketercapaian tujuan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Jika semua tujuan pembelajaran telah tercapai maka pembelajaran disebut efektif, sedangkan efisiensi adalah tujuan pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media, waktu dan sumber daya lain seminimal mungkin.

2. Prinsip Taraf Berfikir Siswa

Media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada peserta didik dalam rangka memotivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstark menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami. (Azhar Arsyad :2006),

3. Prinrip Interaktivitas Media Pembelajaran

Prinsip ketiga yang harus diperhatikan dalam pemilihan media dalam pembelajaran di kelas adalah interaktivitas. Misalnya, saat mengajar materi tentang operasi hitung bilangan bulat, contoh media dalam pelajaran SD yang dapat digunakan adalah video tentang bagaimana cara melakukan operasi hitung bilangan bulat atau guru dapat juga menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif pembelajaran mandiri tentang operasi hitung bilangan bulat. Bila siswa diberikan tontonan video, tentunya interaksi yang terjadi antara siswa dengan media pembelajaran hanya satu arah saja dari media ke siswa. Sedangkan bila menggunakan media pembelajaran berbentuk multi media interaktif yang dapt dioperasikan pada sebuah computer, maka interaksi siswa dengan media lebih tinggi. Dalam hal ini, maka media yang paling cocok untuk dipilih adalah media pembelajaran dalam bentuk interaktif.

4. Ketersediaan Media Pembelajaran

Media untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pelajaran , dan mempunyai interaktivitas yang tinggi, guru harus melihat ketersediaan media yang akan digunakan. Jika media tidak tersedia di sekolah maka semua yang telah di rencanakan akan sia-sia, dan tujuan tidak akan pernah tercapai. Atau guru harus meminjam atau membuat sendiri media itu sendiri. Dengan menghitung berapa media yang akan di gunakan oleh siswa. Bila pembelajaran dilakukan secara berkelompok maka media yang tersedia harus mencukupi.

5. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat dijadikan stimulus untuk meningkatkan kemauan peserta didik sehingga mengikuti proses belajar mengajar dengan baik

6. Alokasi Waktu

Isu ketersediaan waktu dalam pembelajaran memang sangat krusial. Guru selalu dikejar waktu untuk menyelesaikan tuntutan kurikulum. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran, yang notabene efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran, mempunyai relevansi yang baik dengan materi pelajaran, dan berbagai kelebihan lainpun kadang-kadang terpaksa harus dikesampingkan bila alokasi waktu menjadi pertimbangan yang penting. Akan tetapi ketersediaan waktu seringkali bisa disiasati dengan berbagai cara berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh guru.

7. Fleksibilitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk kegiatan belajar mengajar dikelas seharusnya memiliki fleksibilitas yang baik. Media pembelajaran itu dikatakan mempunyai fleksibilitas yang baik apabila dapat digunakan dalam berbagai situasi. Kadang kala, saat proses pembelajaran berlangsung terjadi perubahan situasi yang berakibat tidak dapat digunakannya suatu media pembelajaran.

8. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran

Kadang kala guru harus hati-hati memilih media pembelajaran. Ada media pembelajaran yang kalau tidak hati-hati dalam penggunaannya dapat mengakibatkan kecelakaan atau siswa terluka. Media pembelajaran yang dipilih haruslah media pembelajaran yang aman bagi mereka sehingga hal-hal yang tidak diinginkan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung tidak terjadi. Contoh media pembelajaran yang mudah terbakar, tajam , panas, atau bahan-bahan kimia yang bersifat korosif.

Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Yang Baik

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses belajar mengajar , maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat ini menjadikan media pembelajaran efektif digunakan dan tidak sia-sia jika diterapkan.

Kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan.¹⁵ Maka beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

1. Sesuai Dengan Tujuan

Media pembelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan instruksional dimana akan lebih baik jika mengacu setidaknya dua dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini bertujuan agar media pembelajaran sesuai dengan arahan dan tidak melenceng dari tujuan. Media pembelajaran juga bukan hanya mampu mempengaruhi aspek intelegensi siswa, namun juga aspek lain yaitu sikap dan perbuatan.

Tidak semua materi dapat disajikan dengan gamblang melalui media pembelajaran, terkadang harus disajikan dalam konsep atau symbol atau sesuatu yang lebih umum baru kemudian disertakan penjelasan. Ini memerlukan proses dan keterampilan khusus dari siswa untuk memahami hingga menganalisis materi yang disajikan. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu diselaraskan menurut kemampuan dan kebutuhan siswa dalam mendalami isi materi.

2. Praktis, Luwes, dan Bertahan

Media pembelajaran tidak harus mahal dan selalu berbasis teknologi. Pemanfaatan lingkungan dan sesuatu yang sederhana namun secara tepat guna akan lebih efektif dibandingkan media pembelajaran mahal dan rumit. Simple dan mudah dalam penggunaan, harga terjangkau dan dapat bertahan lama serta dapat digunakan secara terus-menerus patut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran.

3. Mampu dan Terampil Menggunakan

Apapun media yang dipilih. guru harus mampu menggunakan media tersebut. Nilai dan manfaat media pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana keterampilan guru menggunakan media pembelajaran tersebut. Keterampilan penggunaan media pembelajaran ini juga nantinya dapat diturunkan kepada siswa

sehingga siswa juga mampu terampil menggunakan media pembelajaran yang dipilih.

4. Keadaan Peserta Didik

Kriteria pemilihan media yang baik adalah disesuaikan dengan keadaan peserta didik, baik keadaan psikologis, filosofis, maupun sosiologis anak, sebab media yang tidak sesuai dengan keadaan anak didik tidak akan membantu banyak dalam memahami materi pembelajaran.¹³

5. Ketersediaan

Walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat di gunakan jika tidak tersedia, menurut Wilkinson, media merupakan alat mengajar dan belajar, peralatan tersebut ketika dibutuhkan untuk memenuhi keperluan siswa dan guru.

SIMPULAN

Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar, di mana pemanfaatan media seharusnya mendapatkan perhatian guru atau fasilitator untuk mengefektifkan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sering kali diabaikan karena berbagai alasan, seperti terbatasnya waktu, sulit mencari media yang tepat, dan tidak tersedianya biaya. Namun, dengan pengetahuan dan ketrampilan yang tepat, media pembelajaran dapat menjadi alat yang efektif dalam Pendidikan.

Fungsi atau Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Manfaat media pembelajaran adalah:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar
4. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanyamendengarkan penjelasan dari pengajar saja.

Adapun Prinsip-prinsip dalam memilih media pembelajaran

Berikut ini beberapa prinsip yang harus diperhatikan saat guru memilih media untuk pembelajaran yang akan dilaksanakannya :

- a. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi
- b. Prinsip Taraf Berfikir Siswa
- c. Interaktivitas Media Pembelajaran
- d. Ketersediaan Media Pembelajaran

- e. Kemampuan Guru Menggunakan Media Pembelajaran
- f. Alokasi Waktu
- g. Fleksibelitas (Kelenturan) Media Pembelajaran
- h. Keamanan Penggunaan Media Pembelajaran

Dan Kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Sesuai Dengan Tujuan
- b. Praktis, Luwes, dan Bertahan
- c. Mampu dan Terampil Menggunakan
- d. Keadaan Peserta Didik
- e. Ketersediaan

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman, et.al, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008)

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, Rajawali Press, Jakarta, 2013.

Dealova, Endang, <http://endangdealova.blogspot.co.id>

Hujair AH Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013)

H. Asnawir, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011)

<https://www.winnertech.co.id/kelebihan-dan-kekurangan-media-pembelajaran/>

Imran, Syaiful, <http://ilmupendidikan.net>

Nursifa Faujiah,Sekar Nanda Septiani,Tiara Putri,Usep Setiawan JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK Vol. 3 – No.2, year (2022)

Muhammad Faiq, <http://prinsipmediapembelajaran.com>

Ninik Uswatun Fadilah, Definisi Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran (Artikel bdkdenpasar Kementerian Agama RI)

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Wahyuningtyas, R., & Sulastri, B., Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020